

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kualifikasi Tim Pelaksana

Tim pelaksana IbK ini merupakan dosen Universitas Riau yang telah terlibat dalam kegiatan pengembangan kewirausahaan di Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau. Pendidikan mereka adalah S2 dan S3 dengan berbagai bidang ilmu/keahlian yaitu Manajemen Pendidikan, Biokimia, dan Pendidikan Ekonomi. Adanya kualifikasi pendidikan dan bidang ilmu/keahlian yang berbeda-beda akan menjadi kekuatan dalam mengembangkan kewirausahaan yang mencakup berbagai bidang usaha secara sinergis. Sinergi dan pengalaman dari keseluruhan anggota telah teruji dalam keberhasilannya menyelenggarakan program-program kegiatan kewirausahaan yang telah diselenggarakan di Universitas Riau.

4.2. Struktur Organisasi Tim

Struktur organisasi tim pelaksana kegiatan IbK ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

Tabel 1. Tim Pengelola IbK di Universitas Riau

No.	Nama	Kedudukan dalam Tim	Pendidikan/Keahlian	Posisi dalam PT
1.	Dr. Sumarno, M.Pd., M.Si.	Ketua	S3/Manajemen Pendidikan	Dosen FKIP
2.	Prof. Dr. Saryono, M.Sc.	Anggota	S3/Biokimia	Dosen FMIPA
3.	Dr. Gimin, M.Pd.	Anggota	S3/Pendidikan Ekonomi	Dosen FKIP

4.3. Fasilitas Kewirausahaan Universitas Riau

Universitas Riau sejak tahun 1995 telah memiliki unit lembaga khusus yang menangani kewirausahaan, yaitu Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) yang mempunyai tugas dan fungsi pokok di bidang karir dan kewirausahaan. Tugas dan fungsi di bidang karir untuk menyiapkan mahasiswa/alumni agar siap memasuki dunia kerja dilaksanakan melalui program-program pengembangan kemampuan/keterampilan dan *softskill* mahasiswa/alumni untuk memiliki daya saing yang tinggi dalam mendapatkan pekerjaan. Tugas dan fungsi utama P2K2 di bidang kewirausahaan adalah mempersiapkan mahasiswa/ alumni agar siap memasuki dunia



usaha (mampu menciptakan lapangan kerja). Tugas dan fungsi ini dilaksanakan melalui program-program kewirausahaan. Di samping tugas dan fungsi utama tersebut, P2K2 juga mengemban tugas untuk ikut serta mengembangkan karir kerja dan kewirausahaan masyarakat umum. Hal ini untuk dapat ikut sertanya Universitas Riau dalam membangun masyarakat melalui pengembangan karir kerja dan kewirausahaan, demi terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera.

Program kegiatan kewirausahaan yang telah dilaksanakan oleh P2K2 yaitu Pelatihan Kewirausahaan mahasiswa, Pelatihan Dosen Kewirausahaan, Program Co-op UMKM, Program Mahasiswa Wirausaha, Program Inkubator Bisnis. Di samping itu juga dilaksanakan program-program kegiatan kewirausahaan untuk masyarakat dan UMKM seperti: Pelatihan Manajemen Usaha, Pelatihan Teknik Produksi, Fasilitas Pendanaan UMKM.

Sarana yang tersedia di lembaga ini untuk kegiatan kewirausahaan yaitu:

1) Gedung

Gedung yang ada untuk operasionalisasi kegiatan IbK adalah gedung P2K2 Universitas Riau yang berjumlah satu unit dengan luas 1.250 m², dan terdiri dari dua lantai. Satu unit gedung tersebut terdiri dari:

a) Lantai 1:

- 1 ruang Direktur + Kamar mandi (toilet)
- 4 ruang Deputi
- 1 ruang sekretariat
- 1 ruang pelatihan dengan kapasitas 100 orang.
- 1 ruang rapat/diskusi, dengan kapasitas 15 orang
- 1 ruang konsumsi kegiatan
- 2 kamar mandi, yang masing-masing ada untuk pria dan wanita
- 1 ruang lobi
- 4 kamar arsip/gudang

b) Lantai 2:

- 1 ruang konsultasi/diskusi, berkapasitas 8 orang.
- 2 ruang pelatihan dengan kapasitas 30 dan 25 orang
- 2 kamar mandi yang masing-masing ada untuk pria dan wanita
- 1 ruang lobi.
- 2 kamar arsip/gudang.

- 2) Inkubator bisnis sebagai laboratorium kewirausahaan yang terdiri dari 1 (satu) unit Toko ukuran 4 m x 6 m, dan 5 (lima) unit Gerai Bisnis yang terletak di sisi gedung utama.
- 3) Fasilitas Pendukung
Fasilitas pendukung yang ada yaitu: peralatan dan perlengkapan kerja + satu unit komputer PC di setiap ruang deputi, jaringan telepon melalui PABX untuk akses langsung dari/ke ruang deputi, mesin fotokopi, listrik PLN, dan areal parkir yang cukup luas. Fasilitas lainnya adalah internet sistem LAN antar ruangan direktur, deputi, dan sekretariat. P2K2 juga sudah memiliki *website* sendiri, dengan alamat: <http://p2k2-unri.org>.
- 4) Pengelolaan
Sarana dan prasarana yang ada di P2K2 menjadi hak penuh P2K2 untuk pengelolannya, dalam arti pimpinan P2K2 berhak dan berwenang penuh untuk mengelolanya, tanpa harus meminta persetujuan pimpinan universitas, melainkan cukup hanya melaporkan saja. Sarana dan prasarana yang ada dikelola oleh Divisi Keuangan dan Aset.

4.4.Sumber Daya Institusi Pendukung Kegiatan

Universitas Riau merupakan universitas negeri yang telah memiliki 9 (sembilan) fakultas dan 51 jurusan. Masing-masing jurusan memiliki laboratorium untuk menunjang praktek perkuliahannya. Jurusan dan laboratorium yang selama ini mendukung kegiatan kewirausahaan antara lain jurusan dan laboratorium di fakultas MIPA, Teknik, Pertanian, dan fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Dari jurusan dan laboratorium yang ada di fakultas tersebut, mahasiswa menerapkan berbagai hasil kajian untuk dijadikan rencana usaha, seperti pupuk kompos dengan proses yang lebih cepat, pembuatan saringan minyak hasil penggorengan, budidaya ikan hias, dls.

4.5.Sumber Daya Alat/Sarana pendukung kegiatan

Sumber daya alat/sarana pendukung untuk kegiatan IbK ini sudah sangat mendukung sebagaimana diungkapkan dalam poin huruf c dan d di atas.

4.6.Sumber Daya Akses Pasar, Relasi Bisnis dan Teknologi

Akses pasar dan relasi bisnis untuk produk tenant dari kegiatan IbK ini telah tersedia melalui Toko dan Kios Bisnis yang dimiliki P2K2, jaringan kerjasama dengan Kadinda, serta Website lembaga maupun website baru untuk program IbK ini.

4.7. Hubungan Kerja dengan Institusi Pendukung

Hubungan kerjasama dengan institusi pendukung telah dijalin sejak lama. Bahkan untuk kegiatan Co-op, telah dijalin kerjasama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui SK Rektor Universitas Riau yang menyatakan bahwa kegiatan Co-op mahasiswa diakui setara dengan Kuliah kerja Nyata.

4.8. Reputasi Lembaga Kewirausahaan di luar kampus yang berkolaborasi

Lembaga kewirausahaan di luar kampus yang berkolaborasi dalam mengembangkan kewirausahaan mahasiswa memiliki reputasi yang sangat baik. Misalnya Kadinda Riau sudah jelas reputasinya tidak diragukan lagi oleh pihak lain dalam mengembangkan kewirausahaan di Riau.